

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data hasil hubungan pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pada anak tunagrahita di SDLB Kedungkandang Kota Malang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan cuci tangan pada anak tunagrahita didapatkan bahwa hampir seluruh responden yaitu sebanyak 12 siswa (80%) memiliki pengetahuan cuci tangan dalam kategori pengetahuan kurang.
2. Perilaku cuci tangan pada anak tunagrahita didapatkan bahwa hampir seluruh responden yaitu sebanyak 13 siswa (86,7%) memiliki pengetahuan cuci tangan dalam kategori pengetahuan kurang.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pada anak tunagrahita dengan menggunakan uji spearman rank dengan hasil nilai $p=0,000$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku tentang cuci tangan pada tunagrahita.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Prodi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi prodi keperawatan dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang hubungan pengetahuan tentang cuci tangan dengan perilaku cuci tangan pada anak tuna grahita pada kelas 4-6 di Sekolah Dasar Negeri Luar Biasa Kedungkandang Kota Malang.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan.

3. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memotivasi wawasan cuci tangan dan pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan pada tuna grahita dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI.2013. *Lima Momen Saat Praktek Membersihkan Tangan*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI.2009. Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (*HCTPS*). Jakarta:
- Depkes RI.2007. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI.2009. *Profil Kesehatan Indonesia 2009*. Jakarta: Depkes RI.
- Hasan,H.2015.*Dasar-Dasar Riset Keperawatan*. Yogyakarta:NuhaMedika.
- Indrijati,H.2016.*Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PrenadamediaGroup.
- Notoatmojo,S.2012.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:RinekaCipta.
- Notoatmojo,S.2011.*Kesehatan Masyarakat Ilmu &seni*. Jakarta:RinekaCipta.
- Nursalam.2008.*Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan edisi 2*. Jakarta:Salemba Medika
- Jon Efendi,2010.Pengembangan Program Bimbingan Konseling Perkembangan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar Dalam Peningkatan Kemandirian Anak Tuna Grahita Ringan (<http://jofipasi.wordpress.com>. program-bimbingankemandirian-anak-tunagrahita-ringan-di-splb-c-yplb-cipaganti-bandung. html, diakses 04 Maret 2010)

Judarwanto, W.2009.Retardasi Mental: Pencegahan dan Penanganannya. Dalam Koran Indonesia Sehat. Surat Kabar Harian, 16 Desember 2009. Jakarta: Yudhasmara Publisher. <http://koranindonesiasehat.wordpress.com/2009/12/16/retardasimental/>. Diunduh pada tanggal 18 Desember 2015.

Kemenkes RI.2014.*Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Riskesdas.2013.*Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. Depkes RI: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. Dapat diakses di http://kgm.bappenas.go.id/index.php?hal=13*key_idHead=10. Tanggal diakses 27 Sep 2016.

Sunaryo.2004.*Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC

Tietjen.2007.*Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Sumber Daya Terbatas*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirodihardjo.

WHO.Cleanhandsprotection.http://www.who.int/gpsc/clean_hands_protection/en/. [13 Juli 2013]; 2009.